

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan kualitatif adalah suatu metode yang sifatnya berupa pemahaman dan materi yang menggunakan kata-kata untuk mencari data, sehingga data yang diperoleh dari hasil penelitian kualitatif tidak bisa diukur dengan angka.<sup>73</sup>

Penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang dilakukan datang secara langsung kelapangan atau lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak-anak di TK/TPA Arkanul Islam.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK/TPA Arkanul Islam bertempat di Jalan Bahagia RT. 002 RW. 001 Desa Atu-Atu Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala TK/TPA, Ustadz / Ustadzah, santri dan orang tua santri TK/TPA Arkanul Islam Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti.<sup>74</sup> Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bimbingan keagamaan pada anak-anak di TK/TPA Arkanul Islam Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, dan faktor penghambat dan pendukung bimbingan Keagamaan pada anak-anak di TK/TPA Arkanul Islam Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data secara etimologis merupakan bentuk jamak dari “*Datum*” yang berasal dari bahasa latin yang berarti Sesuatu yang diberikan. Sedangkan menurut istilah data yaitu fakta dari suatu objek yang diamati, dapat berupa angka-angka maupun kata-kata.<sup>75</sup> Data yang

---

<sup>74</sup> Marinu Waruwu, *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 2901.

<sup>75</sup> A Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

diperlukan dalam penelitian ini ada dua yaitu: data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang berkaitan dengan permasalahan yang dirumuskan atau sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung dilapangan, misalnya narasumber atau informant.<sup>76</sup>

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah ustaz-ustazah dan anak-anak di TK/TPA Arkanul Islam yakni data yang mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain).<sup>77</sup> Data sekunder dalam penelitian ini seperti laporan, jurnal, dan berbagai buku yang berkaitan dengan penelitian

## 2. Sumber Data

---

<sup>76</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), h. 113.

<sup>77</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Cet Ke-7 (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 87-88.

Untuk mendapatkan data diatas baik data primer ataupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari Informan, Observasi, dan Wawancara. Informan adalah orang dianggap mampu dalam memberikan informasi <sup>78</sup>, yaitu para pembimbing santri (ustadz dan ustadzah), serta Observasi dan wawancara dalam penelitian ini dengan pelaku kegiatan dalam lingkup TKA/TPA Arkanul Islam dan juga pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan, baik berupa arsip, laporan, foto-foto, dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan sebagainya.<sup>79</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

---

<sup>78</sup> Iskandar, *Metodelogi Pendidikan Dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)*, GP Press (Jakarta, 2008).

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 224.

Observasi yang penulis lakukan melihat kondisi di lapangan, yang bertujuan untuk melihat secara nyata letak geografis<sup>80</sup>, keadaan TK/TPA, waktu dalam pelaksanaan, sarana dan fasilitas penunjang kegiatan, kegiatan pengajaran yang dilakukan di TK/TPA, dan mengamati tempat pelaksanaannya. Jenis observasi dalam penelitian ini juga untuk mendapatkan gambaran nyata tentang bimbingan keagamaan dan faktor penunjang serta penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam proses pembinaan aqidah, ibadah, dan akhlak santri di TK/TPA Arkanul Islam. Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi dalam rutinitas subjek Aktivitas bimbingan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau yang menjadi subjek penelitian.<sup>81</sup> Penulis membuat pertanyaan untuk

---

<sup>80</sup> Waruwu, *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*.

<sup>81</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.75.

mewawancarai kemudian pertanyaan tersebut dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi pada saat wawancara tersebut.

Wawancara dilakukan kepada kepala TK/TPA Arkanul Islam, Ustaz/ustazah, dan juga orang tua anak-anak TK/TPA Arkanul Islam. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai segala yang berkaitan dengan penelitian seperti sejarah berdirinya, profil, kepengurusan, metode yang digunakan, materi yang diajarkan, dan segala macam kegiatan-kegiatan yang ada di TK/TPA Arkanul Islam.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.<sup>82</sup> Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data-data administrasi berupa dokumen sejarah dan profil berdirinya TK/TPA, struktur organisasi, visi dan misi, program kerja, keadaan sarana dan prasarana, jumlah data anak-anak, dan data guru atau pembimbing dan segala hal yang menyangkut dengan penelitian ini.

---

<sup>82</sup> *Ibid*, h. 85.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>83</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa teknik analisis data versi mereka terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan yakni sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>84</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut dengan cara ini mempermudah penulis dalam mengumpulkan data. Hal ini dikarenakan setelah direduksi gambaran data akan terlihat secara jelas sehingga akan memudahkan dalam memahami data tersebut.

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

<sup>84</sup> Sugiyono.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Adanya penyajian data dapat memudahkan penulis dalam memahami apa yang terjadi di lapangan serta mampu merencanakan langkah-langkah yang perlu dilakukan berdasarkan apa yang telah dipahami di lapangan.<sup>85</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan yang dimaksud di atas berupa deskripsi tentang informasi dan data yang didapatkan di lapangan yang sebelumnya masih

---

<sup>85</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rosda, 2010).

remang-remang sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan jelas dan baik. Pada penelitian kualitatif, keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan data harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>86</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Pada penelitian kualitatif, keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan data harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>87</sup>

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

---

<sup>86</sup> Lexy j Moelong.

<sup>87</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut<sup>88</sup>:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber. Data atau informasi digali dari beberapa sumber, yakni dengan beberapa Ustadz dan Ustadzah yang bersangkutan di TK/TPA Arkanul Islam baik melalui wawancara, dokumen, dan pengamatan

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi yang berbeda-beda. Maka pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan

---

<sup>88</sup> Sugiyono.

kepastian datanya. Tiga triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data aktivitas bimbingan rohani Islam yang didapat melalui observasi langsung, hasil wawancara dan dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan tersebut.